

NASKAH PUBLIKASI
KARYA DESAIN

**REDESAIN INTERIOR REST AREA
SAC PURWOREJO**



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

NASKAH PUBLIKASI KARYA DESAIN

**PERANCANGAN INTERIOR REST AREA SAC,
PURWOREJO, JAWA TENGAH**

Muhammad Rubmana Adiluhung
Rubmanaadi@gmail.com

Rest Area (Rest and Service) which has complete facilities located in one area is still minimal in Central Java especially on the line connecting Kebumen - Purworejo, thus making the road users have to stop several times to reach different facilities - different facilities both for the needs of motorists and vehicle needs. SAC Rest Area Purworejo present to meet the needs of the community, especially for the drivers who crossed Jl. Kebumen Purworejo with various facilities offered. Because the main requirement for the driver is to rest then selected the concept of Rest and Relax is realized in the form of additional vip lounge area with Contemporary style and Durian Manggis theme applied to the decorative elements to be expected to represent the hallmark of Purworejo city. This article will discuss about what kind of concept will be carried on this design.

Keywords: perancangan, interior, rest area, Sumber Adventure Center Purworejo, contemporary, rest and relax.

ABSTRAK

Rest Area (Tempat istirahat dan pelayanan) yang memiliki fasilitas- fasilitas lengkap yang berada dalam satu kawasan masih minim ditemui di Jalur Jawa Tengah khususnya pada Jalur yang menghubungkan Kebumen - Purworejo, sehingga membuat pengguna jalan harus berhenti beberapa kali untuk mencapai fasilitas- fasilitas yang berbeda - beda baik fasilitas untuk kebutuhan pengendara maupun kebutuhan kendaraan. SAC Rest Area Purworejo hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama untuk para pengemudi yang melintasi Jl. Kebumen Purworejo dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan. Karena kebutuhan utama untuk pengemudi adalah beristirahat maka terpilihah konsep *Rest and Relax* yang diwujudkan dalam bentuk penambahan *area vip lounge* dengan gaya Kontemporer dan tema Durian Manggis yang diterapkan pada elemen dekoratif agar diharapkan dapat mewakili ciri khas kota Purworejo. Artikel ini akan membahas tentang konsep seperti apa yang akan diusung pada rancangan ini.

Kata kunci: perancangan, interior, rest area, Sumber Adventure Center Purworejo, contemporary, rest and relax.



I. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan suatu kebutuhan yang hampir setiap harinya tidak dapat ditinggalkan oleh manusia. Pada jaman modern ini, semua orang membutuhkan alat transportasi untuk berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain, terutama transportasi darat yang mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan manusia. Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi yang ada di Pulau Jawa, memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Jalur Selatan Jawa merupakan jalan arteri primer yang menjadi perhatian utama transportasi darat yang ada di Jawa Tengah. Dengan banyaknya volume kendaraan yang melintasi jalan pantura tersebut mengakibatkan rawannya kecelakaan karena kelelahan pengguna jalan. Untuk itu, dibutuhkan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan pengguna jalan agar dapat beristirahat sejenak. Rest area (Tempat istirahat dan pelayanan) merupakan sarana dan prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna jalan baik untuk beristirahat, melepas kejenuhan maupun untuk berekreasi.

Rest Area (Tempat istirahat dan pelayanan) yang memiliki fasilitas- fasilitas lengkap yang berada dalam satu kawasan masih minim ditemui di Jalur yang menghubungkan Kebumen - Purworejo, sehingga membuat pengguna jalan harus berhenti beberapa kali untuk mencapai fasilitas- fasilitas yang berbeda- beda baik fasilitas untuk kebutuhan pengendara maupun kebutuhan kendaraan. Keberadaan SAC yang berada di jalur utama Purworejo menciptakan konsep tersendiri dibandingkan dengan rest area lainnya. Bangunan yang mempunyai luas sekitar 15 ha tersebut mulai dibangun tahun 2011 dan selesai dibangun tahun 2013, dulunya kawasan ini berupa lahan pertanian luas yang berada dipinggiran jalan Kutoarjo - Kebumen km 3,5. Ramainya kendaraan yang melintas di jalur tersebut menjadikan SAC Rest Area sebagai tempat untuk beristirahat sejenak. Bangunan Rest Area yang berjenis open space ini sebagian besar terdiri dari beberapa tenant foodcourt dan dibagian tengah terdapat area lobby entrance sebagai pintu masuk utama menuju ticketing water park, selain itu bagian lobby sering dijadikan mini gallery untuk memamerkan berbagai karya seni.

Sebagai foodcourt yang juga berfungsi menjadi rest area bagi pengunjung yang sedang melakukan perjalanan, Foodcourt pada rest area ini dirasa masih bisa meningkatkan

aspek kenyamanan bagi pengunjung. Dari kondisi foodcourt saat ini banyak dijumpai penataan layout serta fasilitas pendukung yang masih bisa dimaksimalkan. Selain itu lobby pada rest area ini juga dapat diperkaya dengan budaya dan ciri khas Kota Purworejo. Untuk mengatasi masalah di dalam foodcourt dan lobby pada rest area SAC Purworejo dilakukan beberapa analisis data, survei kondisi eksisting, wawancara kepada karyawan restoran serta para pengunjung. Dengan adanya beberapa tahapan analisis yang dilakukan, diharapkan muncul sebuah konsep desain dari tahap sintesis yang akan memunculkan alternative solusi dari permasalahan desain yang sudah diuraikan dalam tahap programming nantinya akan diterapkan pada desain interior foodcourt dan lobby pada rest area di Kabupaten Purworejo.

Dalam hal ini para pengguna Rest Area membutuhkan ruang istirahat yang benar benar memperhatikan segi kenyamanan. Karena letaknya yang berdekatan langsung dengan tempat rekreasi water park dan sirkuit road race, maka dibuthkan desain ruang yang tepat untuk memberikan kenyamanan bagi para pengguna Rset Area agar terhindar dari kebisingan serta penataan ruang, sirkulasi dan estetika interior tanpa mengurangi fungsi dari fasilitas lainnya.

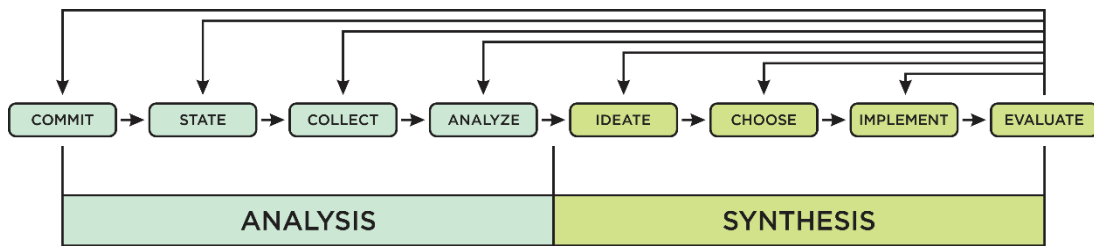
Dari uraian tersebut, untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi para pengguna melalui perancangan redesain foodcourt dan lobby pada Rest Area SAC diharapkan dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung dan dapat menjadikan tempat beristirahat yang berkesan.

II. METODE PERANCANGAN

1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain

Dalam perancangan rest area SAC ini penulis menerapkan pola pikir Proses Desain yang dikembangkan oleh Rosemary Kilmer, dalam buku *designing interiors*. Menurut Rosemary Kilmer, terbagi menjadi 2 proses utama, tahap pertama adalah programming, yaitu proses analisis permasalahan dengan mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literatur, serta berbagai data tambahan lain yang berguna. Tahap kedua adalah designing, yaitu proses sintesis dari data data yang sudah terkumpul yang akan memunculkan beberapa alternatif solusi dari permasalahan desain yang

sudah diuraikan dalam tahap programming. Beberapa alternatif tersebut kemudian di evaluasi untuk memilih solusi yang paling optimal.



Gambar 1 Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer 1992)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode *Analysis* dari Rosemary Kilmer yang penulis gunakan untuk pengumpulan data dalam proses *Collect* terdiri dari *Gather Facts* yaitu mengumpulkan fakta fakta yang didapat dari objek rest area SAC. *Research* adalah melakukan sebuah penelitian terhadap objek tersebut dengan cara *interview* kepada pengelola dan pengguna.

Tahap pengumpulan data diperlukan sebagai pendukung terbentuknya suatu pembuatan alat sekat peredam kebisingan. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pembuatan dilakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Menentukan titik sampel dengan penentuan beberapa titik di sekitar rest area dan tempat terjadinya kebisingan. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kebisingan secara menyeluruh.
- 2) Mengukur tingkat kebisingan pada titik yang telah ditentukan sesuai pembagian interval waktu.
- 3) Mengukur tingkat kebisingan pada sumber yang beroperasi pada jam operasional atau rata rata waktu ramai pengunjung.
- 4) Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi di tempat penelitian. Metode untuk mendapatkan data dilakukan dengan pengamatan langsung, pendokumentasian gambar, wawancara dan penyebaran

kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui keluhan atau rasa tidak nyaman yang dirasakan pengguna dan pengelola.

Dalam metode penelusuran masalah metode *Analysis* dimulai dari proses *Commit* yaitu proses menerima masalah dan keterlibatan dalam situasi dengan cara *survey* tempat dan merasakan langsung situasi yang terjadi, selanjutnya *State* yaitu mendefinisikan masalah yang terdapat pada objek rest area, dengan cara *Feasibility Study* yaitu mempelajari kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam objek tersebut.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode pencarian ide yang terdapat dalam bagan *Synthesis* terdiri dari *Ideate* yaitu mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep misalnya dengan membuat *Bubble Diagrams*, sketsa ide dan menulis data yang berkaitan dengan objek rest area, menyusun konsep pembuatan alat sekat peredam kebisingan yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Dalam pengembangan desain metode *Synthesis* terdapat pada *Ideate* dan *Choose* salah satunya yaitu *Alternate Options* membuat pilihan alternative untuk dikembangkan sehingga nantinya dapat menentukan pilihan terbaik untuk diproses, misalnya dengan mencari data informasi pembanding terkait dengan kebutuhan redesain rest area, furniture yang lebih ergonomis dan material penyekat dinding yang bisa menyerap suara bising, serta pemilihan skema warna yang sesuai.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode *Synthesis* juga digunakan untuk evaluasi pemilihan desain yang terdapat pada proses *Evaluate* meninjau kembali desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan masalah, melalui *Reviewing* yaitu mereview ulang dengan teliti desain yang telah terpilih, selanjutnya *Talking It Over* membicarakan atau berkonsultasi kepada yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses pemilihan desain dengan desain yang sudah terpilih, *Criticizing* menerima kritik dan saran untuk hasil yang lebih optimal agar sesuai dengan apa yang sudah diharapkan.

III. HASIL

1. Permasalahan Desain

Permasalahan desain yang dapat di simpulkan dari analisis data lapangan dan data literatur adalah:

- a. Bagaimana menyediakan rest area yang nyaman bagi pengendara yang ingin beristirahat dan menarik perhatian pengendara untuk beristirahat di rest area, sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan di jalan tol akibat human eror.
- b. Bagaimana mengintegrasikan beberapa fungsi dari fasilitas yang disediakan rest area ke dalam satu area yang dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya, sehingga dapat memberi nilai tambah bagi kawasan.
- c. Bagaimana menerapkan konsep yang sesuai agar dapat mewujudkan branding quotes Kota Purworejo yaitu "Agriculture Vision" yang akan diterapkan pada elemen pembentuk ruang sebagai peremajaan fasilitas dan daya tarik pengunjung.

2. Konsep Desain

Secara garis besar konsep yang dipilih untuk menjawab permasalahan desain Rest Area adalah konsep *Ecological Design*. *Ecological Design* adalah segala bentuk desain yang meminimalisasi dampak destruktif terhadap lingkungan dengan mengintegrasikan diri dengan prosesterkait makhluk hidup. Desain ekologis membantu menghubungkan keterkaitan antara arsitektur hijau, pertanian berkelanjutan, teknik ekologis, restorasi ekologis, dan bidang lainnya. Aspek tersebut mempengaruhi bentuk karakteristik lingkungan fasilitas rest area. Contoh pengaplikasian konsep yaitu penerapan elemen air seperti air mancur, kolam, *vertical garden* ataupun gambar-gambar latar yang menggambarkan pemandangan alam, serta perpaduan warna pada interior rest area. Penerapan konsep *Ecological Design* pada lingkungan rest area akan tampak pada kondisi pengunjung khususnya pada pengendara kendaraan yang hendak beristirahat sejenak akan mengurangi kecelakaan di jalan tol akibat human eror dan memberikan suasana khas kota Purworejo yang dapat meningkatkan minat wisatawan.

VI. PEMBAHASAN

Ecological Design

Dalam eko-arsitektur terdapat dasar-dasar pemikiran yang perlu diketahui, antara lain :

1. Holistik

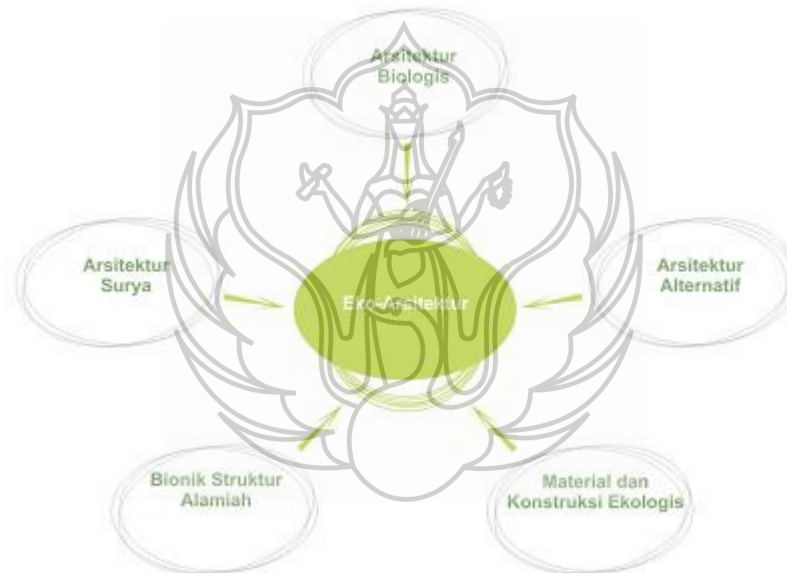
Dasar eko-arsitektur yang berhubungan dengan sistem keseluruhan, sebagai satu kesatuan yang lebih penting dari pada sekedar kumpulan bagian.

2. Memanfaatkan pengalaman manusia

Hal ini merupakan tradisi dalam membangun dan merupakan pengalaman lingkungan alam terhadap manusia.

3. Pembangunan sebagai proses dan bukan sebagai kenyataan tertentu yang statis.

4. Kerja sama antara manusia dengan alam sekitarnya demi keselamatan kedua belah pihak.



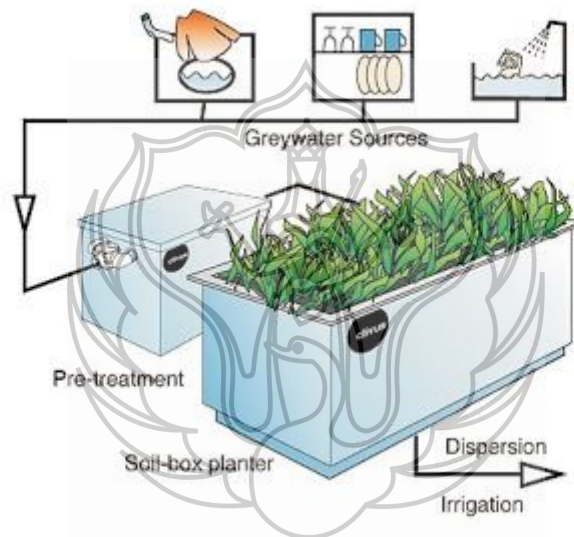
Gambar 2.1 Dasar Eko-Arsitektur

(Sumber: sigitwijionoarchitects.blogspot.co.id)

Dengan mengetahui dasar-dasar eko-arsitektur di atas jelas sekali bahwa dalam perencanaan maupun pelaksanaan, eko-arsitektur tidak dapat disamakan dengan arsitektur masa kini. Perencanaan eko-arsitektur merupakan proses dengan titik permulaan lebih awal. Dan jika kita merancang tanpa ada perhatian terhadap ekologi maka sama halnya dengan bunuh diri mengingat besarnya dampak yang terjadi akibat adanya klimaks secara

ekologi itu sendiri. Adapun pola perencanaan eko-arsitektur yang berorientasi pada alam secara holistik adalah sebagai berikut :

- a. Penyesuaian pada lingkungan alam setempat.
- b. Menghemat energi alam yang tidak dapat diperbaharui dan mengirit penggunaan energi.
- c. Memelihara sumber lingkungan (air, tanah, udara).
- d. Memelihara dan memperbaiki peredaran alam dengan penggunaan material yang masih dapat digunakan di masa depan.
- e. Mengurangi ketergantungan pada pusat sistem energi (listrik, air) dan limbah (air limbah, sampah).



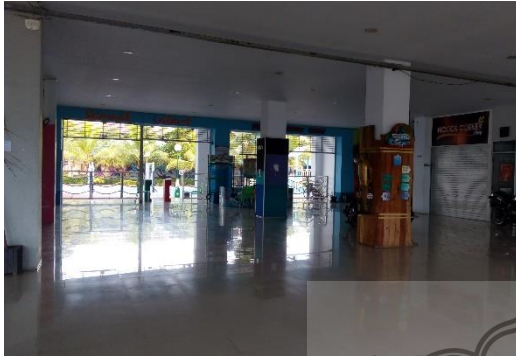
Gambar 2.2 Sistem Energi Ekologi Desain

(Sumber: sigitwijionoarchitects.blogspot.co.id)

- f. Penghuni ikut secara aktif dalam perencanaan pembangunan dan pemeliharaan perumahan.
- g. Kedekatan dan kemudahan akses dari dan ke bangunan.
- h. Kemungkinan penghuni menghasilkan sendiri kebutuhan sehari-harinya.
- i. Menggunakan teknologi sederhana (*intermediate technology*), teknologi alternatif atau teknologi lunak.

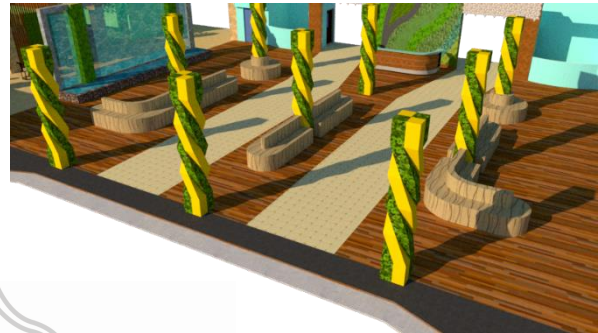
Gaya yang dipilih untuk menjawab keinginan-keinginan klien dan juga kebutuhan adalah gaya Kontemporer. Gaya Desain Interior Kontemporer merupakan sebuah gaya desain yang bisa dikatakan merepresentasikan masa kini, bersih, fungsional, *stylish*, *up-to-date* dan berkaitan dengan gaya hidup yang sedang berkembang saat ini.

Desain akhir dari penerapan konsep di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Area Lobby Entrance

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.2 Hasil Redesain

(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Pada area lobby, ada penambahan furniture agar memanfaatkan ruang untuk dijadikan area singgah atau tunggu tanpa harus ke foodcourt, furnitur yang dipakai yaitu kursi sofa. Column yang di desain dari transformasi warna buah durian yang merupakan ciri khas Purworejo, terdapat vertical garden dan sekat air mancur water glass agar memanjakan mata pengunjung.



Gambar 4.1 Foodcourt I



Gambar 4.2 Hasil Redesain Foodcourt I

Permasalahan yang terdapat pada foodcourt adalah tidak adanya elemen dekoratif yang menyebabkan pengunjung cepat merasa bosan, Selain itu tata letak dan juga kapasitas booth foodcourt yang tidak terorganisir. Untuk menjawab permasalahan desain tersebut maka redesainnya seperti berikut:

1. Mendisain furniture untuk masing masing booth foodcourt, menambahkan element dekoratif yang menjadikan daya tarik pengunjung serta memberikan branding dari masing masing booth, memisahkan area foodcourt dengan souvenir market.
2. Mengatur ulang sirkulasi tempat makan dan booth foodcourt yang lebih variatif dan terorganisir sesuai kebutuhan.



Gambar 5.1 Foodcourt II



Gambar 5.2 Hasil Redesain Foodcourt II

V. KESIMPULAN

Rest Area hakikatnya ialah sebuah tempat untuk beristirahat sejenak para pengendara kendaraan yang melintas di jalan raya dengan perjalanan relatif jauh, selain itu rest area juga sering digunakan untuk sekedar refreshing oleh pengunjung yang bertempat tinggal di sekitar kawasan rest area, dari uraian tersebut maka rest area seharusnya memperhatikan kenyamanan pengunjung dari segi fasilitas maupun pelayanan, lebih memperhatikan fungsi dari ergonomi furniture, kelengkapan fasilitas, penambahan element dekoratif juga penting, agar para pengendara lebih berminat untuk berhenti dan beristirahat sejenak di rest area.

Dari segi desain dengan menggunakan konsep Ekologi Desain diharapkan dapat mencapai Rest Area yang memberikan kenyamanan agar berdampak pada kurangnya angka kecelakaan di jalan raya dan akibat human error, untuk desain Rest Area yang lebih baik, perlu meningkatkan kualitasnya dari segi *physical design* dan juga manajemen pelayanannya. Salah satu pendekatan desain untuk pembangunan rest area dengan *Ecological Design* memiliki perpaduan beberapa unsur dari pemanfaatan alam dan manusia itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Jones, Robert. (2008). *A Very Short Introduction*. Branding, Oxford.
- Kilmer, Rosemary. dan Kilmer, W Otie. (2014). *Designing Interiors*.
- Lawson F.R., (1995). *Restaurants, Clubs and Bars: Planning, Design and Investment*, Butterworth-Heinemann, Oxford, 2nd edn.
- Pamudji, J. Suptandar. (1985). *Perancangan Tata Ruang Dalam (Interior Design)*, PT Djambatan, Jakarta.
- Panero, Julius & Martin Zelnik. (2003). *Human Dimension & Interior Space*. United States: Whitney Library of Design, Watson-Guption Publication.
- Santoso, B. (2008). *Analisis Kebisingan pada Proses Produksi Gula pada Stasiun Makanan, Putaran, dan Power House di PG Bungamayang, Lampung*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- SNI 03-6575-2001. *Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan Pada Bangunan Gedung*.
- Team Pandom Media. (2007). *Phoenix Pocket Dictionary new Edition*, PT. Media Pustaka Phoenix.

Website

“Profil Daerah dan Arti Lambang”. *Last Accesed on 18 December 2017 at URL:*
<http://www.purworejokab.go.id/profil-daerah/arti-lambang>.

“Penerapan Gaya dan Tema”. *Last Accesed on 18 December 2017 at URL:*
<https://id.pinterest.com/>

“Jenis Lampu”. *Last Accesed on 18 December 2017 at URL:* <https://www.philips.co.id/>

“Sistem Energi Ekologi Desain”. *Last Accesed on 19 December 2017 at URL:*
<http://sigitwijionoarchitects.blogspot.co.id/2012/04/arsitektur-ekologi-eco-architecture.html>

“Desain Interior Kotemporer”. *Last Accesed on 19 December 2017 at URL:*
<http://interiordesign.id/ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer/>

